



PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Ended
December 31, 2021

	Halaman/ Page	
Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1	 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	2	 <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	3	 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	4	 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	5 – 52	 <i>Notes to the Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As Of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2g,4,22,23	1.453.998.341	2.273.891.018	Cash on hand and in banks
Asset keuangan lainnya				Other financial assets
diukur pada :	2,5,22,23			measured at :
Biaya perolehan diamortisasi		-	100.000.000	Amortized cost
Piutang usaha pihak ketiga - neto	2,6,22,23	3.609.526.500	4.350.124.557	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain :	2,22,23			Other receivables
Pihak berelasi	21	340.917.139	4.192.968.307	Related party
Pihak ketiga		-	5.150.250	Third party
Persediaan	2,7	18.422.762.369	21.910.487.500	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	8	20.990.736.072	107.918.178	Advance and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	20a	1.047.256.346	1.653.786.778	Prepaid taxes
Total Aset Lancar		45.865.196.767	34.594.326.588	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Asset keuangan lainnya				Other financial assets
diukur pada :	2,5,22,23			measured at :
Biaya perolehan diamortisasi		-	222.736.504	Amortized cost
Piutang lain-lain – pihak berelasi	2,5,21,22,23	-	13.976.561.982	Other receivables - related parties
Aset tetap - neto	2,9	14.685.751.715	7.795.153.960	Property and equipment - net
Beban tangguhan	2	60.808.750	5.332.800.000	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	2,20c	2.622.063.631	1.939.629.728	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar		17.368.624.096	29.266.882.174	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		63.233.820.863	63.861.208.762	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As Of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	2,10,22,23	4.973.423.949	6.096.145.527	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	2,11,22,23			Other payables
Pihak berelasi	21	737.233.331	-	Related party
Pihak ketiga		1.048.983.995	1.459.065.650	Third party
Beban akrual	22,23	53.372.811	7.506.553	Accrued expenses
Uang muka penjualan		296.750.000	291.450.000	Sales advance
Utang pajak	20	2.390.590.222	8.300.138.593	Taxes payable
Utang pembelian aset tetap - Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	22,23	-	26.207.912	Liabilities for purchase of property and equipment - current maturity :
Total Liabilitas Jangka Pendek		9.500.354.308	16.180.514.235	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain – pihak ketiga	2,11,22,23	-	602.761.544	Others payables - third party
Liabilitas imbalan pasca kerja	2,12	3.953.802.993	2.075.502.588	Post-employment benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		3.953.802.993	2.678.264.132	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		13.454.157.301	18.858.778.367	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp50 per saham				Rp50 per share
modal dasar - 2.000.000.000				Authorized – 2.000.000.000
saham. Modal ditempatkan dan				shares. Issued and paid-up
disetor 666.666.600 saham				capital 666.666.600 shares as
pada 31 Desember 2021 dan				of December 31, 2021 and
500.000.000 saham pada 31				500.000.000 shares as of
Desember 2020	13	33.333.330.000	25.000.000.000	December 31, 2020
Tambahan modal disetor	14	15.883.858.000	450.000.000	Additional paid in capital
Saldo laba :				Retained earnings :
Dicadangkan	13	5.000.000.000	2.100.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		(3.227.857.572)	17.482.012.845	Unappropriated
Kerugian komprehensif lain		(1.209.666.866)	(29.582.450)	Other comprehensive loss
TOTAL EKUITAS		49.779.663.562	45.002.430.395	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		63.233.820.863	63.861.208.762	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral
part of these financial statements

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN NETO	2,15	11.291.724.780	19.797.691.979	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,16	(5.666.052.174)	(11.397.657.805)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		5.625.672.606	8.400.034.174	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	2,17	(6.197.960.755)	(3.606.192.508)	General and administration
Penjualan	2,18	(746.511.094)	(468.074.981)	Selling
Total Beban Usaha		(9.248.878.778)	(4.074.267.489)	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA		(1.318.799.243)	4.325.766.685	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Kerugian kredit ekspektasian		(322.736.504)	(4.511.097.718)	Expected credit loss
Keuntungan (kerugian) dari pelepasan aset keuangan dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain		-	(1.491.818.694)	Gain (loss) on disposal of financial assets valued at fair value through other comprehensive income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing		(101.810.723)	(232.426.828)	Gain (loss) on difference foreign exchange rates
Lain-lain - neto		(338.395.218)	495.601.925	Others - net
Total Beban Lain-lain		(2.633.290.299)	(5.739.741.315)	Total Other Charges
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(3.952.089.542)	(1.413.974.630)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	20b	(207.370.457)	(783.193.832)	Current tax
Pajak tangguhan	20c	349.589.582	932.994.468	Deferred tax
BEBAN PAJAK - NETO		142.219.125	149.800.636	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(3.809.870.417)	(1.264.173.994)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral
part of these financial statements

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja		(1.512.928.738)	545.298.771	Remeasurements on post- employment benefits liability
Pajak penghasilan terkait	20c	332.844.322	(119.965.730)	Related income tax
Neto		(1.180.084.416)	425.333.041	Net
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will may be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Penyesuaian reklasifikasi ke laba rugi			671.399.920	
Pajak penghasilan terkait	20c	-	(167.849.980)	Related income tax
Neto		-	503.549.940	Net
Total Kerugian Komprehensif Lain		(1.180.084.416)	928.882.981	Total Other Comprehensive Loss
TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(4.989.954.833)	(335.291.013)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	19	(6,86)	(3)	BASIC AND DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral
part of these financial statements

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
STATEMENTS OF INTERIM CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
As December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Keuntungan/ (Kerugian) komprehensif lain/Other comprehensive income (loss)	Saldo laba/Retained earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
				dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2020	9.727.500.000	450.000.000	(958.465.431)	-	30.290.631.283	39.509.665.852	Balance as of January 1, 2020
Penghasilan komprehensif lain	-	-	928.882.981	-	-	928.882.981	Others comprehensive income
Dividen saham	8.500.000.000	-	-	-	(9.444.444.444)	(944.444.444)	Stock dividen
Cadangan umum	-	-	-	2.100.000.000	(2.100.000.000)	-	General reserve
Penerbitan saham	6.772.500.000	-	-	-	-	6.772.500.000	Issuance of capital stock
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(1.264.173.994)	(1.264.173.994)	Loss for the period
Saldo per 31 Desember 2020	25.000.000.000	450.000.000	(29.582.450)	2.100.000.000	17.482.012.845	45.002.430.395	Balance as of December 31, 2020
Kerugian komprehensif lain	-	-	(1.180.084.416)	-	-	(1.180.084.416)	Others comprehensive loss
Dividen	-	-	-	-	(14.000.000.000)	(14.000.000.000)	Dividen
Cadangan umum	-	-	-	2.900.000.000	(2.900.000.000)	-	General reserve
Penerbitan saham melalui penawaran umum perdana saham, setelah dikurangi biaya emisi saham	8.333.330.000	15.433.858.000	-	-	-	23.767.188.000	Issuance of share through Initial Public Offering, net of share issuance costs
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	(3.809.870.417)	(3.809.870.417)	Net loss for the period
Saldo per 31 Desember 2021	33.333.330.000	15.883.858.000	(1.209.666.866)	5.000.000.000	(3.227.857.572)	49.779.663.562	Balance as of December 31, 2021

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral
part of these financial statements

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
STATEMENTS OF INTERIM CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	12.037.622.837	22.140.364.436	Cash receipts from customer
Pembayaran kas kepada pemasok	(3.301.048.622)	(19.707.157.430)	Cash paid to suppliers
Pembayaran lainnya	(2.857.087.369)	-	Other payment
Pembayaran kas ke karyawan	(3.742.539.321)	(1.829.557.508)	Cash paid to employees
Penerimaan bunga	104.613.138	73.382.034	Interest received
Kas yang dihasilkan dari operasi	2.241.560.664	677.031.532	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(9.131.737.124)	(796.897.863)	Income tax paid
Kas netto diperoleh digunakan untuk aktivitas operasi	(6.890.176.460)	(119.866.331)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(7.523.709.455)	(6.987.167.274)	Acquisition of property and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	(14.000.000.000)	-	Prepayment for property and equipment
Pelepasan investasi	-	270.963.084	Receipts from disposal of investment
Hasil penjualan aset tetap	24.400.000	3.000.000	Proceeds from sale of property and equipment
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(21.499.309.454)	(6.713.204.190)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan modal disetor	8.333.330.000	6.772.500.000	Receipt of paid-in capital
Penerimaan tambahan modal disetor	15.433.858.000	-	Receipt of additional paid-in capital
Pembayaran dividen	(14.000.000.000)	-	Dividend payment
Penerimaan dari pihak berelasi	17.828.613.150	-	Receipt from related parties
Pembayaran aset - jangka pendek	(26.207.912)	-	Payments for asset - short term
Kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan	27.569.593.238	6.772.500.000	Net cash provided by financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(819.892.676)	(60.570.521)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND BANK
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	2.273.891.018	2.334.461.539	CASH ON HAND AND BANK AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	1.453.998.341	2.273.891.018	CASH ON HAND AND BANK AT END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Geoprime Solusi Tbk ("Perusahaan"), didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 6 Maret 1997 dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 6 Maret 1997, dari Jimmy Simanungkalit, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9162HT.01.01.Th.1998 tanggal 20 Juli 1998.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan Akta Notaris No. 11 tanggal 22 September 2021 dari Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0162523.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 22 September 2021, dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0451366 tanggal 22 September 2021. Terakhir dengan akta No. 05 tanggal 30 Desember 2021 dari notaris yang sama, perihal perubahan susunan pengurus Perusahaan.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup Perusahaan bergerak dalam bidang pemborong (kontraktor), perdagangan, pengolahan lahan, pengadaan barang, jasa dan perindustrian.

Perusahaan berlokasi di Jakarta Utara.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1998.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 sesuai dengan akta notaris No. 05 tanggal 30 Desember 2021 dari Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris independen

Axel Tobias Joel
Priscilla Vikananda Margaka
Sidik Permana Ramdan

Direksi
Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Operasional

Karnadi Margaka
Suriawati Tamin
Daniel Gunawan

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Geoprime Solusi Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on March 6, 1997, under framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 based on Notarial Deed No. 15 dated March 6, 1997 of Jimmy Simanungkalit, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.C2-9162HT.01.01.Th.1998 dated July 20, 1998.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 11 date September 22, 2021 of Notary Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta, regarding the changes of the Company's Articles of Association, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0162523.AH.01.11.TAHUN 2021 dated September 22, 2021, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia with Decision Letter No.AHU-AH.01.03-0451366 dated September 22, 2021. Finally with deed No. 05 dated December 30, 2021 from the same notary, regarding changes in the composition of the Company's management.

In accordance with its Article 3 of Articles of Association, the Company's scope of activities are contractor, trading, land processing, procurement of goods, service and industry.

The Company is located at North Jakarta

The Company started its commercial operation in 1998.

The composition of the Company's Board of Commissioner and Directors as of December 31, 2021, based on notarial deed No. 05 dated December 30, 2021 of Rahayu Ningsih, S.H., Notary in Jakarta, were as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors
President Director
Finance Director
Operational Director

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

**a. Pendirian dan informasi umum
(lanjutan)**

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SKD/ GPS/III/2020 tanggal 25 Maret 2020, Perusahaan menunjuk Daniel Gunawan sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. 02/KA/GPS/III/2020 tanggal 25 Maret 2020, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit
Anggota
Anggota

Pardjo
Theo Hutomo
Teopilus Sutjana

Perusahaan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal dan membentuk Unit Audit Internal pada tanggal 25 Maret 2020 sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015, dimana Perusahaan diwajibkan untuk menyusun Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Perusahaan juga telah menunjuk Yoan Yohana Theodora sebagai Kepala Satuan Audit Internal berdasarkan Surat Penunjukan tertanggal 25 Maret 2020.

Perusahaan memiliki 18 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2021.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 26 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-143/D.04/2021 sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") sebesar 166.666.600 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp50 setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp180 setiap saham. Penawaran kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 06 September 2021.

c. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan Perusahaan, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 27 April 2022.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

**a. Establishment and general information
(continued)**

The Board of Commissioners and Directors of the Company are considered key management personnel.

Based on Director's Decision Letter No. 001/SKD/GPS/III/2020 dated March 25, 2020, the Company appointed Daniel Gunawan as the Company's Secretary.

Based on Commissioner's Decision Letter No. 02/KA/GPS/III/2020 dated March 25, 2020, the composition of the Company's Audit Committee were as follows:

Audit Committee

Head of Audit Committee
Member
Member

The Company has compiled the Charter of the Internal Audit Unit and established the Internal Audit Unit on March 25, 2020 in accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015, whereby the Company is required to prepare an Internal Audit Charter as determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. The Company has also appointed Yoan Yohana Theodora as the Head of the Internal Audit Unit based on the Appointment Letter dated March 25, 2020.

The Company has a total number of 18 permanent employees as of December 31, 2021

b. Public Offering of the Company's shares

On August 26, 2021, the Company obtained its Effective Statement from Financial Services Authority ("OJK") based on letter No. S-143/D.04/2021 in relation with the Initial Public Offering ("IPO") for issuance of 166.666.600 ordinary shares at the nominal price of Rp50 per share and offered to the public at the price of Rp180 per share. The shares offered to the public in the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange on September 06, 2021.

c. Management's Responsibility and Approval of Financial Statements

Management is responsible for preparation and fair presentation of the Company's financial statements, which was completed and authorized for issuance by Director dated on April 27, 2022.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal dan 31 Desember 2020..

Perusahaan telah menerapkan seluruh atas standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Perusahaan menerapkan PSAK 2, "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements and Statement of Compliance

The financial statements are prepared based on Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and the Capital Market regulatory regulations".

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in preparation of financial statements as of and for the period ended December 31, 2021 and year ended December 31, 2020.

The Company has adopted the all new and amended accounting standards effective January 1, 2021.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Company applied PSAK 2, "Statement of Cash Flows".

The statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The preparation of financial statements in conformity with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Transaksi dengan pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Perusahaan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Transactions with related parties

A party is considered to be related to the Company if:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to the Company if:
 - (i) has control or joint control over the Company;
 - (ii) has significant influence over the Company; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Company.
- (b) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Company are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (iv) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - (viii) the entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the Company.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana kondisinya mungkin tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi, dijelaskan pada Catatan 20.

c. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku terakhir pada tanggal laporan posisi keuangan.

Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, kurs rata-rata yang digunakan masing-masing adalah Rp 14.269, dan 31 Desember 2020, Rp 14.105 untuk USD 1.

d. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang

Menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Transactions with related parties (continued)

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, where conditions may not be the same if these transactions were made with third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 20.

c. Foreign currency translation

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates of exchange at that date.

The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2021, the average rates of exchange used were Rp 14.307, and December 31, 2020, Rp 14.105 to USD 1, respectively.

d. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak
lancar/jangka panjang

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Instrumen keuangan

Mulai 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan", dan telah menerapkan standar secara retrospektif.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai (i) pada biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, atau (iii) nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan dengan klasifikasi sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

d. Current and non-current classification

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities

e. Financial Instrumen

Starting January 1, 2020, the Company has adopted PSAK 71, "Financial Instruments", and has applied the standard retrospectively.

Classification

i. Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK 71 are classified as (i) at amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income (FVOCI), or (iii) fair value through profit or loss (FVPL).

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them.

At the reporting dates, the Company only has financial assets which are classified as (i) financial assets measured at amortized cost and (ii) financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

At the reporting dates, the Company only has financial liabilities which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

a. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE). Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dimodifikasi, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Financial Instrumen (continued)

Recognition and measurement

i. Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

a. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold the financial assets in order to collect contractual cash flow; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the assets are derecognized or impaired, modified, as well as through the amortization process.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- b. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk mengklasifikasikan instrumen ekuitasnya yang tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ketika mereka memenuhi definisi ekuitas dan tidak dimiliki untuk perdagangan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen-per-instrumen.

Keuntungan dan kerugian pada aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi.

Perusahaan memilih mengklasifikasikan, yang tidak dapat dibatalkan, investasi ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif di bawah kategori ini.

- c. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Financial Instrumen (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets (lanjutan)

- b. Financial assets at FVOCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVOCI when they meet the definition of equity and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss.

The Company elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

- c. Financial assets at FVPL

Financial assets at FVPL includes financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the short term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at FVPL. Financial assets at FVPL are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Financial Instrumen (continued)

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengkaji atas dasar forward looking atas kerugian kredit yang diharapkan terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, didiskon berdasarkan perkiraan EIR awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari ketentuan kontraktual.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan. Suatu tunjangan kerugian penurunan nilai setara dengan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup diberikan jika ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika tidak, pada jumlah yang sama dengan 12 bulan kerugian kredit yang diharapkan.

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang mengharuskan kerugian seumur hidup yang diharapkan untuk diakui dari pengakuan awal atas piutang. Perusahaan telah membentuk tarif yang didasarkan pada pengalaman kehilangan kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor ke depan yang khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi. Suatu aset keuangan dihapuskan ketika tidak ada ekspektasi wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Jumlah kerugian atau pembalikan kredit yang diharapkan diakui sebagai kerugian penurunan nilai atau keuntungan dalam laba rugi dan disajikan secara terpisah dari yang lain jika material.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Financial Instrumen (continued)

Impairment of financial assets

The Company assesses on a forward looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortized costs. Expected credit losses are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. An impairment loss allowance equivalent to the lifetime expected credit losses is provided if there is significant increase in credit risk since initial recognition. Otherwise, at an amount equal to twelve-month expected credit losses.

For trade receivables, the Company applies the simplified approach, which requires expected lifetime losses to be recognized from initial recognition of the receivables. The Company has established provision rates that are based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment. A financial asset is written-off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

The amount of expected credit losses or reversal is recognized as impairment loss or gain in profit or loss and presented separately from others, if material.

Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Financial Instrumen (continued)

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

f. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Financial Instrumen (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or most advantageous market must be accessible of the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 – Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

g. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari kas kecil dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan.

h. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya mencakup biaya pembelian dan pengeluaran lainnya yang secara langsung terkait dengan pembelian.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

f. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

g. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks consists of petty cash and accounts in bank that are neither restricted nor pledged.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value.

Cost includes the cost of purchase and other expenditure directly attributable to the purchase.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

i. Piutang usaha

Piutang usaha merupakan jumlah terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

j. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Tahun / Years

Bangunan	20
Kendaraan	8
Inventaris kantor	4

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara nilai neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

i. Trade receivable

Trade receivable are amounts due from customers for merchandise sold or service performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. Otherwise, they are presented as non-current assets.

j. Property and equipment

Property and equipment, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of property and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Building
Vehicles
Office equipment

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at period end, if necessary

Land is stated at cost and not depreciated. Cost associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

k. Beban tangguhan

Biaya-biaya penerbitan langsung instrumen ekuitas yang terjadi ditangguhkan dan akan dikurangkan dari biaya perolehan instrumen ekuitas tersebut.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan. Kerugian penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

m. Sewa

Pada 1 Januari 202, Perusahaan telah menerapkan PSAK 73, Sewa.

Perusahaan telah mengevaluasi pada awal kontrak apakah sebuah kontrak merupakan atau mengandung sewa, yaitu jika kontrak menyatakan adanya hak untuk mengendalikan penggunaan dari aset yang diidentifikasi untuk sebuah jangka waktu untuk imbalan yang dipertimbangkan.

Perusahaan sebagai lessee

Perusahaan menerapkan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset yang bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa akan pembayaran sewa dan aset hak guna untuk mewakili hak untuk menggunakan manfaat aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

k. Deferred charges

Direct issue costs incurred are deferred and will be deducted from cost of such equity instruments.

l. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

m. Lease

On January 1, 2020, the Company has adopted PSAK 73, Leases.

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognized lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

m. Sewa (Lanjutan)

i) Aset hak guna

Perusahaan mengakui aset hak guna pada saat dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi depresiasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya dari aset hak guna termasuk jumlah dari liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi dan pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal sewa dikurangi dengan insentif yang diterima. Aset hak guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama masa sewa yang lebih pendek atau estimasi manfaat dari aset tersebut.

Jika kepemilikan dari aset yang disewakan dialihkan kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan opsi pembelian, depresiasi dihitung menggunakan estimasi masa manfaat dari aset.

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dibayarkan pada masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap dikurangi dengan piutang insentif, variabel pembayaran sewa yang bergantung pada index atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dengan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar yang akan dilakukan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika kontrak sewa memperbolehkan Perusahaan untuk menggunakan opsi pembatalan.

Setelah tanggal awal sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai yang diakui dari liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan dalam jangka waktu sewa, pembayaran sewa atau penilaian opsi untuk membeli aset sewa.

Penerapan dari PSAK 73 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan karena Perusahaan sebagai penyewa memiliki perjanjian sewa jangka pendek dan bernilai rendah.

n. Imbalan pasca kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

m. Lease (Continued)

i) Right-of use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease reflects the Company exercising the option to terminate.

After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, lease payments, or assessment of an option to purchase the underlying asset

The adoption of PSAK 73 has no significant impact on the financial statements since the Company as lessee has a for short-term leases and leases of low value assets.

n. Post-employment benefits

The Company provides post-employment benefit plans based on Labor Law No. 13/2003.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

n. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode berjalan. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

o. Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak

Perusahaan menerapkan PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

n. Post-employment benefits (continued)

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income in equity is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the current period. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

o. Accounting for tax amnesty assets and liabilities

The Company applied PSAK 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (PSAK 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgment Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

o. Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan
pajak (lanjutan)

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan, kecuali perhitungan kembali berdasarkan SAK atau tidak material.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Efektif 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak Pelanggan".

Perusahaan harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan

Perusahaan mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan. Penerapan dari PSAK 72 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Penerapan dari PSAK 72 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

o. Accounting for tax amnesty assets and
liabilities (continued)

The Company recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the statement of financial position, except when remeasured in accordance with SAK or immaterial.

p. Revenue and expense recognition

Revenue

Effective January 1, 2020, the Company applied PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers".

The Company should recognise revenue to represent the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- Step 1: Identify the contract with a customer
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract
- Step 3: Determine the transaction price
- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract
- Step 5: Recognise revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation

The Company recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when control of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

The adoption of PSAK 72 has no significant impact on the financial statements.

The adoption of PSAK 72 has no significant impact on the financial statements.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas dimasa datang selama perkiraan umur dan instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

q. Pajak penghasilan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini, pajak penghasilan final dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pajak komprehensif lainnya.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan final

Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final disajikan sebagai beban pajak.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final diakui proporsional berdasarkan dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak dalam laba rugi diakui sebagai beban pajak dalam laba rugi sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

p. Revenue and expense recognition
(continued)

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recording using EIR method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash receipts or payments through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate to the net carrying value of the financial assets or liabilities.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Income tax

Income tax expense comprises current tax, final income tax and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to item recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates in effect at the financial reporting date, and is determined based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Final income tax

Income tax subject to final is presented as part of tax expense.

Tax expense on revenues from subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final income tax is presented separately from final income tax payable.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

q. Pajak penghasilan.(lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir tahun pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir tahun pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan, dan Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

r. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat distribusikan kepada pemilik dengan rata-rata tertimbang jumlah saham beredar/ditempatkan dan disetor penuh dalam tahun yang bersangkutan.

s. Informasi segmen

Informasi segmen untuk tujuan pengungkapan adalah informasi mengenai segmen operasi Perusahaan. Tidak terdapat segmen lain yang dapat dilaporkan selain perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

q. Income tax (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities, and the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

r. Earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing profit (loss) for the year attributable to equity holders by the weighted average number of outstanding/issued and fully paid-up common share during the year.

s. Segment information

Segment information for the purpose of disclosure is the information on operating segment. There is no Company reportable segment other than trade of machinery, equipment and other equipment.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

t. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah tanggal periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Perusahaan saat periode laporan keuangan (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah tanggal periode laporan keuangan yang bukan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas, manajemen diharuskan membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas jumlah tercatat aset dan liabilitas. Estimasi dan asumsi dibuat berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor yang dipertimbangkan relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Sewa

Perusahaan mempunyai perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai lessee untuk sewa bangunan. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 73 "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

t. Events after the financial reporting period

Events after the end of financial reporting date that provide additional information about the Company's position at reporting period (*adjusting events*) are reflected in the financial statements. Subsequent events after the end of financial reporting date that are not *adjusting events* are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATE AND
ASSUMPTIONS

In the application of accounting policies as described above, the management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amount of assets and liabilities. The estimates and assumptions are based on historical experiences and factors that are considered to be relevant. Actual result maybe different from the estimates.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial instruments

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on management's assessment, the Company's functional currency is Rupiah.

Leases

The Company has several lease whereas the Company acts as lessee in respect of building under lease. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 73 "Lease", which requires the Company to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of assets.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Sumber informasi internal dan eksternal ditinjau pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi indikasi kerugian penurunan nilai dan untuk mengetahui apakah kerugian penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya terhadap aset non-keuangan tidak ada atau ada kemungkinan menurun.

Kelangsungan usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penilaian instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi (Catatan 21). Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi dan/atau penghasilan komprehensif lain Perusahaan.

Penyisihan atas penurunan nilai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pendekatan umum digunakan oleh Perusahaan untuk kas dan bank, dan aset keuangan lainnya yang termasuk dalam ruang lingkup penerapan untuk penurunan berdasarkan PSAK 71.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATE AND
ASSUMPTIONS (Continue)**

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Units (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Internal and external sources of information are reviewed at each reporting date to identify indications of impairment losses and to identify if previously recognized impairment loss on non-financial asset no longer exist or may be decreased.

Going concern

The Company management has made an assessment of the Company ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Valuation of financial instruments

The Company carries certain financial assets at fair values, which requires the use of accounting estimates (Note 21). While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Company's profit or loss and/or other comprehensive income.

Allowance for impairment losses on financial assets as amortized cost

The general approach is used by the Company for its cash on hand and in banks, and other financial assets that fall within the scope of application for impairment under PSAK 71.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

Penyisihan atas penurunan nilai aset keuangan diukur
pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Karena sifat jangka pendek dan peringkat kredit yang tinggi, Perusahaan menetapkan bahwa kerugian kredit yang diharapkan rendah dan oleh karena itu tidak diakui. Dalam hal aset keuangan lainnya, Perusahaan mengakui persentase tertentu cadangan kerugian penurunan nilai untuk lebih dari 180 hari yang jatuh tempo, disesuaikan dengan evaluasi spesifik dari profil debitur.

Untuk piutang usaha, Perusahaan mengakui kerugian kredit yang diharapkan berdasarkan kerugian historis yang diamati historis per sumber pendapatan dan profil pelanggan. Nilai tercatat piutang usaha diungkapkan pada Catatan 6.

Penyusutan dan masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4-20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam aset dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 8.

Liabilitas imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja. Nilai tercatat dari liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 12.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATE AND
ASSUMPTIONS (Continue)**

Allowance for impairment losses on financial assets
as amortized cost (continued)

Due to the short-term nature and high credit rating, the Company determined that the expected credit losses are low and are therefore not recognized. In case of other financial assets, the Company recognizes a certain percentage of allowance for impairment losses for over 180 days past due accounts, adjusted by specific evaluation of debtor's profile.

For trade receivables, the Company recognizes the expected credit loss based on historical losses per revenue sources and customer's profile. The carrying amounts of trade receivables are disclosed in Note 6.

Depreciation and useful lives of property and
equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment for 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2 and 8.

Post-employment benefits obligation

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on the selection of certain assumptions used by the actuary in calculating such amount. Those assumptions include among others, discount rate and salary increase rate. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company's postemployment benefits obligation. The carrying amount of post-employment benefits obligation is disclosed in Note 12.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi aset apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer.

Pajak tangguhan

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATE AND ASSUMPTIONS (Continue)

Income tax (continued)

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences.

Deferred tax

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

	2021
Kas:	999.994
Bank:	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	321.431.635
PT Bank Central Asia Tbk	788.683.910
PT Bank Permata Tbk	337.395.413
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	5.487.389
Total	1.453.998.341

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2020	
Cash:	47.464.131	
Banks:		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.795.368.638	
PT Bank Central Asia Tbk	159.815.859	
PT Bank Permata Tbk	271.242.390	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	
Total	2.273.891.018	Total

5. ASET KEUANGAN LAINNYA

Aset keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi

	2021
PT Asuransi Jiwa Kresna	
Polis Nasabah, Protecto Flexi Kresna	5.000.000.000
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.000.000.000)
Neto	-
Terdiri dari:	
Bagian lancar	-
Bagian tidak lancar	-

5. OTHER FINANCIAL ASSETS

Other financial assets measured at amortized cost

	2020	
PT Asuransi Jiwa Kresna		
Polis Nasabah, Protecto Flexi Kresna	5.000.000.000	
Allowance for impairment losses	(4.677.263.496)	
Net	322.736.504	Net
Consists of:		
Current portion	100.000.000	
Non-current portion	222.736.504	Non-current portion

Pada tahun 2019, Perusahaan menempatkan dana investasi melalui PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna) dalam bentuk produk Kresna Link Investa melalui pembayaran premi asuransi sebesar Rp 5.000.000.000, yang ditempatkan pada jenis penghasilan tetap, dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 8,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2020. Selanjutnya, pada tanggal 16 September 2020, Perusahaan dan Kresna menandatangani Perjanjian Kesepakatan Bersama (Perjanjian) dengan beberapa kesepakatan, antara lain:

In 2019, the Company placed investment funds through PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna) in the form of Kresna Link Investa products through payment of insurance premium of Rp 5,000,000,000, which was placed on fixed income with fixed interest rate at 8.5% per annum due on May 21, 2020. Furthermore, on September 16, 2020, the Company and Kresna signed a Collective Agreement (the Agreement) with several agreements, including:

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. ASET KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

Aset keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

- Dengan ditandatanganinya Perjanjian tersebut, Polis Nasabah dinyatakan berakhir,
- Semua hak, klaim dan kepentingan Perusahaan atas manfaat investasi atas Polis Nasabah telah dikonversikan menjadi kewajiban pembayaran secara semesteran dari Kresna kepada Perusahaan sejumlah uang penyelesaian sebesar Rp5.000.000.000, Manfaat Meninggal sebesar Rp25.000.000 dan manfaat hasil investasi dikenakan 2% per tahun sejak Maret 2021. Periode jatuh tempo pembayaran uang penyelesaian adalah sebesar Rp297.500.000 dan Rp4.702.500.000 dari Januari 2021 sampai dengan Juli 2025. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 jumlah pembayaran yang telah diterima adalah sebesar Rp201.466.673,-.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul di masa depan.

5. OTHER FINANCIAL ASSETS (Continued)

Other financial assets measured at amortized cost (continued)

- By signing the Agreement, the Customer Policy is declared to have ended,
- All rights, claims and interests of the Company on the investment benefits of the Customer Policy have been converted into a semi annual payment obligation from Kresna to the Company in the amount of settlement money of Rp5,000,000,000, Death Benefit of Rp25,000,000 and investment benefit at 2% p.a since March 2021. Payment due period for settlement money amounting to Rp297,500,000 and Rp4,702,500,000 for January 2020 until July 2025. As of December 31, 2021, the total payment received is Rp201,466.673.-.

The Company's management believes that the allowance for impairment is sufficient to cover the expected credit losses that may arise in the future.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	2021	2020	
Berdasarkan pelanggan:			By customers:
PT Tigenco Graha Persada	1.772.650.000	2.132.850.000	PT Tigenco Graha Persada
PT Duta Omega	1.260.305.000	816.575.000	PT Duta Omega
Khoirul Karim, .S.T.	834.000.000	-	Khoirul Karim, .S.T.
PT Studiotama Maps Konsultan	295.410.000	361.000.000	PT Studiotama Maps Konsultan
DND Survey	279.500.000		DND Survey
PT Wahyudi Andy Laksito Setiarso	265.290.000	335.290.000	PT Wahyudi Andy Laksito Setiarso
PT Waindo Specterra	228.765.000	-	PT Waindo Specterra
PT Sejahtera Lima Belas	218.635.000	-	PT Sejahtera Lima Belas
PT Global Profex Synergy	217.875.000	-	PT Global Profex Synergy
Uci Sanusi	210.770.000	-	Uci Sanusi
Nyodi Prayitno	210.000.000	-	Nyodi Prayitno
CV Unitech Indosurta	-	247.500.000	CV Unitech Indosurta
PT Bhumi Prasaja	-	147.280.100	PT Bhumi Prasaja
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	2.074.346.499	2.697.301.602	Others (each below Rp 200 million)
Total	7.867.546.499	6.737.796.702	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.258.019.999)	(2.387.672.145)	Allowance for impairment losses
Neto	3.609.526.500	4.350.124.557	Net

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

	2021
Berdasarkan umur:	
Belum jatuh tempo	-
Jatuh tempo :	
30 - 60 hari	859.669.499
61 - 120 hari	543.245.000
> 120 hari	6.464.632.001
Total	7.867.546.499
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.258.019.999)
Neto	3.609.526.500

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2021
Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai	
Saldo awal	2.387.672.145
Penambahan	1.870.347.854
Saldo akhir	4.258.019.999

Berdasarkan penelaahan secara kolektif dan individual atas status piutang usaha, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang tak tertagih di masa depan.

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)

	2020	
		By age:
1.630.565.001		Neither past due nor impaired
		Overdue:
1.434.176.501		30 - 60 days
1.031.925.100		61 - 120 days
2.641.130.100		> 120 days
6.737.796.702		Total
(2.387.672.145)		Allowance for impairment losses
4.350.124.557		Net

The changes in allowance for impairment loss as follows:

	2020	
		The changes in allowance for impairment loss as follows:
		Beginning balance
1.607.212.487		Additions
780.459.658		
2.387.672.145		Ending balance

Based on collective and individual review of the status of trade receivables, the Company's management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover the expected credit losses that may arise from uncollectible trade receivables in the future.

All trade in receivables are denominated in Rupiah.

7. PERSEDIAAN

	2021
Alat	18.275.751.626
Suku cadang	147.010.743
Total	18.422.762.369

Pada tanggal 30 September 2021 persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, terhadap segala risiko kebakaran, pencurian, kerusakan, banjir dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp1.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

7. INVENTORIES

	2020	
21.766.804.468		Tools
143.683.032		Sparepart
21.910.487.500		Total

As of September 30, 2021, inventories were insured with PT Asuransi Sinar Mas, for all fire, theft and damages and flood with total sum insured amounting to Rp1,000,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan.

7. INVENTORIES (Continued)

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed the net realizable value, thus, no allowance for impairment loss was provided.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2021
a. Uang muka:	
Uang muka pembelian aset	14.000.000.000
Uang muka proyek	6.829.565.454
Sub-total	20.829.565.454
b. Biaya dibayar dimuka	
Asuransi	27.837.285
Sewa kantor perwakilan	133.333.333
Sub-total	161.170.618
Total	20.990.736.072

Uang muka pembelian aset merupakan pembelian peralatan Lidar sebesar Rp9.000.000.000 dan UAV sebesar Rp5.000.000.000. Uang muka ini akan direklasifikasi ke aset tetap pada saat barang sudah diterima dan siap digunakan.

8. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

	2020
a. Advance:	
Advance for Purchase of assets	-
Project advance	-
Sub-total	-
b. Prepaid expenses:	
Insurance	107.918.178
Office rent	-
Sub-total	107.918.178
Total	107.918.178

Advances for purchase of assets represent the purchase of Lidar equipment amounting to Rp9,000,000,000 and UAVs amounting to Rp5,000,000,000. This advance will be reclassified to fixed assets when the goods have been received and are ready for use.

9. ASET TETAP

	31 Desember / December 31, 2021			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan:				
Tanah	6.175.680.000	-	-	6.175.680.000
Bangunan	336.000.000	7.500.000.000	-	7.836.000.000
Kendaraan	1.823.223.499	-	-	1.823.223.499
Inventaris kantor	250.113.185	23.709.454	24.400.000	249.422.639
Total	8.585.016.684	7.523.709.454	24.400.000	16.084.326.138
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	15.400.000	141.800.000	-	157.200.000
Kendaraan	650.693.736	423.162.108	-	1.073.855.844
Inventaris kantor	123.768.988	43.749.592	-	167.518.580
Jumlah	789.862.724	608.711.700	-	1.398.574.424
Nilai Buku	7.795.153.960			14.685.751.715

9. PROPERTY AND EQUIPMENT

Acquisition cost:
Land
Building
Vehicles
Office equipment
Total

Accumulated Depreciation:
Building
Vehicles
Office equipment
Total
Book Value

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember / December 31, 2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan:				
Tanah	-	6.175.680.000	-	6.175.680.000
Bangunan	-	336.000.000	-	336.000.000
Kendaraan	1.483.223.499	340.000.000	-	1.823.223.499
Inventaris kantor	195.562.055	61.701.130	7.150.000	250.113.185
Total	1.678.785.554	6.913.381.130	7.150.000	8.585.016.684
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	-	15.400.000	-	15.400.000
Kendaraan	434.869.878	215.823.858	-	650.693.736
Inventaris kantor	108.944.343	17.803.812	2.979.167	123.768.988
Jumlah	543.814.221	249.027.670	2.979.167	789.862.724
Nilai Buku	1.134.971.333			7.795.153.960

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 16).

Depreciation expenses of property and equipment were allocated to general and administration expenses (Note 16).

Penambahan aset tetap - tanah dan bangunan per 30 September 2021 merupakan perolehan tanah dan bangunan gudang untuk penyimpanan persediaan barang dagangan yang berlokasi di Jalan Gading Indah No. 8 Kavling C-6, Kelurahan Gading Timur, Kecamatan Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara dan bangunan kantor di Rukan Artha Gading Niaga Blok D Kavling 9, Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara

The addition of fixed assets - land and building as of September 30, 2021 represents the acquisition of land and warehouse buildings for storage of inventory which is located at Jalan Gading Indah No 8 Kavling C-6, Gading Timur Subdistrict, Kelapa Gading District, Jakarta Utara City and office building at Rukan Artha Gading Niaga Blok D Lot 9, Kelapa Gading, North Jakarta City.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan banjir kepada PT Asuransi Sinar Mas dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp2.500.000.000. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2021, property and equipment except land were insured against fire and other risks to PT Asuransi Sinar Mas, with a total coverage of Rp 2,500,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari aset tetap tidak melebihi nilai pengganti (replacement cost) atau nilai pemulihan aset (recoverable amount) yang diharapkan, sehingga tidak perlu dilakukan pencadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that the carrying value of property and equipment do not exceed the replacement value (replacement cost) or the expected recoverable value of the asset (recoverable amount), therefore an allowance for impairment losses is not necessary.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	2021	2020
Berdasarkan pemasok:		
South Surveying & Mapping Instrument Co Ltd	4.592.948.710	6.047.277.113
UD Karnadi	304.902.239	-
Aeroplankton	75.000.000	-
PT FM Global Logistics	-	40.618.414
Lain-lain	573.000	8.250.000
Total	4.973.423.949	6.096.145.527

	2021	2020
Berdasarkan mata uang:		
Dolar amerika Serikat	4.592.948.710	6.047.277.113
Rupiah	380.475.238	48.868.414
Total	4.973.423.948	6.096.145.527

Karena sifatnya yang jangka pendek dan belum jatuh tempo, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

10. TRADE PAYABLES - THIRD PARTY

By suppliers:
South Surveying & Mapping
Instrument Co Ltd
UD Karnadi
Aeroplankton
PT FM Global Logistics
Others

Total

By currency:
US Dollar
Rupiah

Total

Due to their short-term nature and not yet due, their carrying amount approximates their fair value.

11. UTANG LAIN-LAIN

	2021	2020
Jangka pendek		
Pihak berelasi :		
Utang pemegang saham	737.233.331	-
Pihak ketiga:		
Pemsaran	1.015.383.995	597.051.650
Sewa	33.600.000	-
Biaya penawaran umum	-	862.014.000
Sub-total	1.786.217.326	1.459.065.650

Jangka panjang		
Pihak ketiga:		
Pemaran	-	602.761.544
Sewa	-	-
Total	1.786.217.326	2.061.827.194

Utang pemasaran merupakan utang komisi jangka panjang, dicicil setiap bulan sampai dengan tahun 2022. Utang ini diamortisasi dengan tingkat bunga efektif sebesar 3,82% per tahun.

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan peraturan Perusahaan.

11. OTHER PAYABLES

Short-term:
Related party
Due to shareholder
Third party:
Marketing
Rent
Initial public offering cost

Sub-total

Long-term:
Third party:
Marketing
Rent

Total

The marketing payable is long-term commission payable, repaid monthly until 2022. This payable is amortized at effective interest rate of 3.82% per annum.

The Company provides defined post-employment benefit to its employee in accordance with labor law No. 13/2003 and the Company's policy.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen tanggal 13 April 2022, dengan menggunakan metode "projected unit credit".

Asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen untuk menghitung liabilitas dan beban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	6,60% tahun 2021	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji	8% tahun 2021	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2021 dan TMI 2011 dengan estimasi perbaikan mortalitas	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tabel mortalitas/ 10% of mortality table	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% di usia 25 dan berkurang secara linear ke 1% di usia 45/ 5% at age 25 reducing linearly to 1% at age 45	Resignation rate
Proporsi pensiun normal	100% pada usia pensiun normal 55/ 100% when reaching normal retirement age of 55	Proportion of normal retirement
Usia pensiun normal	60 tahun/years	Normal retirement age

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits liability as of December 31, 2021, were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, dated April 13, 2022, by using the "projected unit credit" method.

The assumption used by independent actuary for the calculation of post-employment benefits liability and expense are as follows:

Post-employment benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021	2020	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	231.224.865	164.032.458	Current service cost
Beban bunga neto	134.146.802	180.263.402	Net interest expense
Komponen dari beban imbalan pasca kerja imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	365.371.667	344.295.860	Components of defined post-employment benefits expense recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto			Remeasurement on the net defined benefits liability
Kerugian atas perubahan asumsi demografi	-	1.315.044	Actuarial losses from changes in demographic
Kerugian (keuntungan) atas asumsi keuangan	17.460.747	(144.825.508)	Actuarial losses (gains) from changes in financial assumption
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	1.495.467.991	(401.788.307)	Actuarial losses (gains) from arising from experience adjustments
Komponen beban (keuntungan) imbalan pasca kerja imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1.512.928.738	(545.298.771)	Components of defined post-employment benefits expense (gain) recognized in other comprehensive income
Neto	1.878.300.405	(201.002.911)	Net

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA
(Lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	2.075.502.588
Beban imbalan pasca kerja	365.371.667
Pengukuran kembali	1.512.928.738
Saldo akhir periode	3.953.802.993

Program imbalan pasca kerja memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

12. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)

Post-employment benefits liability recognized in the statements of financial position are as follows:

	2020	
Saldo awal tahun	2.276.505.500	At beginning of the year:
Beban imbalan pasca kerja	344.295.860	Post-employment benefits expense
Pengukuran kembali	(545.298.772)	Remeasurements
Saldo akhir periode	2.075.502.588	At end of the period

The post-employment benefit plan typically exposes the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

13. MODAL SAHAM

13. CAPITAL STOCK

31 Desember / December 31, 2021

Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total/ Total	Stockholders
Karnadi Margaka	350.000.000	52,50	17.500.000.000	Karnadi Margaka
Suriawati Tamin	50.000.000	7,50	2.500.000.000	Suriawati Tamin
Priscilla Vikananda	50.000.000	7,50	2.500.000.000	Priscilla Vikananda
Axel Tobias Joel	50.000.000	7,50	2.500.000.000	Axel Tobias Joel
Masyarakat	166.666.600	25,50	8.333.330.000	Public
Total	666.666.600	100,00	33.333.330.000	Total

31 Desember / December 31, 2020

Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total/ Total	Stockholders
Karnadi Margaka	350.000.000	70	17.500.000.000	Karnadi Margaka
Suriawati Tamin	50.000.000	10	2.500.000.000	Suriawati Tamin
Priscilla Vikananda	50.000.000	10	2.500.000.000	Priscilla Vikananda
Axel Tobias Joel	50.000.000	10	2.500.000.000	Axel Tobias Joel
Total	500.000.000	100	25.000.000.000	Total

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 11, tanggal 22 September 2021 dari Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebanyak 166.666.600 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp8.333.330.000

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 26 Februari 2020 dari Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyatakan dan memutuskan untuk menetapkan penggunaan saldo laba tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 11.544.444.444, untuk digunakan sebagai:

- dana cadangan sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 2.100.000.000;
- pembagian dividen sebesar Rp 9.444.444.444 dimana dari jumlah tersebut akan digunakan sebagai:
 - (i) Dividen saham sebesar Rp 8.500.000.000 atau 8.500 saham yang akan menjadi setoran modal dalam rangka peningkatan modal ditempatkan dan disetor.
 - (ii) Pembayaran pajak sebesar Rp 944.444.444 akan disetor ke kas negara.

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 26 Februari 2020 dari notaris yang sama, Perusahaan meningkatkan modal dasar dari Rp 10.500.000.000 atau 10.500 saham menjadi Rp 100.000.000.000 atau 100.000 saham, dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 10.500.000.000 atau 10.500 saham menjadi Rp 25.000.000.000 atau 25.000 saham, yang disetor secara:

- (i) Tunai Rp 6.000.000.000 atau 6.000 saham dari Karnadi Margaka.
- (ii) Kapitalisasi saldo laba (dividen saham) untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 8.500.000.000 atau sebanyak 8.500 saham.

Perubahan tersebut, telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0021013.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 11 Maret 2020.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 24 Maret 2020 dari notaris yang sama, Perusahaan mengubah nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 50 per saham. Perubahan tersebut, telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0025535.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 24 Maret 2020.

13. CAPITAL STOCK (Continued)

Based on Notarial Deed No. 11, dated 22 September 2021 from Rahayu Ningsih, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved an increase in the Company's issued and paid-up capital by 166,666,600 shares with a total par value of Rp8,333,330,000.

Based on Notarial Deed No. 13 dated February 26, 2020 of Rahayu Ningsih, S.H., a Notary in Jakarta, stockholders declared and decided to determine the use of retained earnings as of December 31, 2018 amounting to Rp 11,544,444,444, to be used as:

- reserve fund of 20% of the issued and paid up capital of Rp 2,100,000,000;
- distribution of dividends of Rp 9,444,444,444 which will be used as:
 - (i) Stock dividends amounted to Rp 8,500,000,000 or 8,500 share which will become a capital paid in the context of increasing the issued and paid up capital.
 - (ii) Tax payment of Rp 944,444,444 which will be paid to the state treasury.

Based on Notarial Deed No. 15 dated February 26, 2020 from the same notary, the Company increased authorized from Rp 10,500,000,000 or 10,500 shares to Rp 100,000,000,000 or 100,000 shares and increase the issued and paid-up capital from Rp 10,500,000,000 or 10,500 shares to Rp 25,000,000,000 or 25,000 shares, which paid in:

- (i) Cash Rp 6,000,000,000 or 6,000 share from Karnadi Margaka.
- (ii) Capitalization of retained earnings (stock dividends) as of December 31, 2018 amounted to Rp 8,500,000,000 or 8,500 shares.

The changes were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0021013.AH.01.02.TAHUN 2020 dated March 11, 2020.

Based on Notarial Deed No. 7 dated March 24, 2020 from the same notary, the Company changes of nominal value of shares from Rp 1,000,000 to Rp 50 per share. The changes was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0025535.AH.01.02.TAHUN 2020 dated March 24, 2020.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler di luar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 7 Juni 2021, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui untuk menetapkan penggunaan saldo laba Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp16.900.000.000, untuk digunakan sebagai:

- (i) dividen tunai sebesar Rp 14.000.000.000 yang dibagikan kepada para pemegang saham Perusahaan dengan nominal Rp 28 per saham
- (ii) meningkatkan dana cadangan sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor sebesar dari Rp 2.100.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000.

Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham dan mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

13. CAPITAL STOCK (Continued)

Based on the Company's Circular Decision out of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 7, 2021, the shareholders decided and agreed to determine the use of retained earnings as of December 31, 2020 amounting to Rp16,900,000,000, to be used as:

- (i) cash dividend amounting to Rp 14,000,000,000 which was distributed to the Company's shareholders with par value of Rp 28 per share.
- (ii) increase the reserve fund by 20% of the issued and paid-up capital from Rp 2,100,000,000 to Rp 5,000,000,000.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses, maximize shareholder value and secure access to finance at a reasonable cost.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut

	2021
Pengampunan pajak	450.000.000
Penerbitan saham melalui penawaran umum perdana saham, setelah dikurangi biaya emisi saham	15.433.858.000
Total	15.883.858.000

14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The balance of additional paid-in capital as at September 30, 2021 and December 31, 2020 is as follows:

	2020	
	450.000.000	Tax amnesty
	-	Issuance of share through Initial Public Offering, net of share issuance costs
Total	450.000.000	Total

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PENDAPATAN NETO

	2021
Penjualan barang dagangan	10.971.822.966
Pendapatan servis	319.901.814
Total	11.291.724.780

Tidak ada penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto.

	2021
Berdasarkan pelanggan : Satker Direktorat Jenderal Infrastruktur Keagrariaan	-
Berdasarkan persentase dari total pendapatan neto	0,00%
Transaksi pendapatan seluruhnya dilakukan dengan pihak ketiga	

15. NET REVENUES

	2020	
Sales of merchandise inventories	19.545.655.617	
Service revenue	252.036.362	
Total	19.797.691.979	Total

There are no sales to customers that exceed 10% of the total net revenue.

	2020	
Based on customers: Satker Direktorat Jenderal Infrastruktur Keagrariaan	9.660.000.000	
Based on percentage of total net revenues:	48,79%	
All revenue transactions were made with third parties.		

16. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2021
Beban pokok penjualan	
Persediaan barang dagangan	
Awal tahun	20.123.151.676
Pembelian	3.965.662.867
Akhir tahun	(18.422.762.369)
Beban pokok penjualan	5.666.052.174
Beban langsung service	-
Beban pokok pendapatan	5.666.052.174

Pembelian kepada satu pihak pemasok dengan jumlah akumulasi melebihi 10% dari total pendapatan neto dilakukan dengan South Surveying & Mapping Instrumen Co.Ltd dengan rincian sebagai berikut:

	2021
Berdasarkan pemasok:	1.384.548.478
Berdasarkan persentase dari total pendapatan neto	12,26%

16. COST OF REVENUES

	2020	
Cost of goods sold		
Merchandise inventory		
Beginning of year	22.536.236.997	
Purchases	10.753.815.880	
End of year	(21.910.487.500)	
Cost of goods sold	11.379.565.377	
Direct cost of service	18.092.428	
Cost of revenues	11.397.657.805	

Purchase to single supplier with an acumulative exceeding 10% of total net revenues made with South Surveying & Mapping Instrumen Co.Ltd with details as follows:

	2020	
Based on supplier:	9.719.451.415	
Based on percentage of total net revenues:	49,09%	

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

17. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan karyawan	2.929.941.078	1.705.540.413	Salary and allowance
Jasa profesional	1.642.476.000	346.350.000	Professional fees
Imbalan pasca kerja	365.371.667	344.295.860	Post-employment benefits
Penyusutan dan amortisasi	612.080.450	249.027.670	Depreciation & amortization
Sewa bangunan	210.666.667	150.000.000	Rent building
Iuran dan retribusi	-	13.850.000	Fees and charges
Lainnya (masing-masing dibawah Rp100 juta)	437.424.893	797.893.890	Others (each below Rp100 million)
Total	6.197.960.755	3.606.957.833	Total

18. BEBAN PENJUALAN

18. SELLING EXPENSES

	2021	2020	
Pemasaran	200.237.478	244.108.796	Marketing
Komisi penjualan	529.953.013	111.499.967	Sales commission
Promosi dan iklan	3.421.550	10.000.000	Promotion and advertising
Lainnya (masing-masing dibawah Rp100 juta)	12.899.053	102.466.218	Others (each below Rp100 million)
Total	746.511.094	468.074.981	Total

19. LABA PER SAHAM

19. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings (loss) per share for the year ended December 31, 2021 are as follows:

	2021	2020	
Laba (rugi) periode berjalan	(3.809.870.417)	(1.264.173.994)	Profit (loss) for the period
Rata-rata tertimbang saham beredar	555.251.118	24.079	Weighted-average outstanding shares
Dampak pemecahan saham	-	20.000	Effect of stock split
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar setelah pemecahan saham dan saham bonus	-	481.589.041	Weighted-average number of shares outstanding after stock split and bonus stock (basic)
Laba (rugi) per saham dasar dan dilusian	(6,86)	(3)	Basic and diluted earnings (loss) per share

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan pajak pertambahan nilai.

b. Utang pajak

	2021	2020
Pajak kini		
Non final		
2021	17.163.538	-
2020	4.951.743	334.825.626
2019	-	3.563.248.061
2018	-	3.028.733.503
Final 2017	-	120.535.929
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	1.001.343.476	1.005.125.295
Pasal 21	237.026.210	208.230.179
Final	581.650	-
Pasal 23	26.192.720	39.440.000
Denda pajak	1.103.330.885	-
Total	2.390.590.222	8.300.138.593

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan terdiri dari:

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Pada tahun 2021, Perusahaan telah melunasi seluruh utang pajak kini yang terutang pada tanggal 31 Desember 2020.

	2021	2020
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(3.952.089.542)	(1.413.974.630)
Perbedaan temporer		
Kerugian penurunan nilai aset keuangan lainnya	322.736.504	3.730.638.060
Kerugian penurunan nilai piutang	1.870.347.854	780.459.658
Beban imbalan pasca kerja	365.371.667	344.295.860
Perbedaan tetap:		
Penyusutan dan amortisasi	3.368.750	37.500.000
Fasilitas karyawan	30.698.051	-
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	-	(73.409.921)
Lain-lain	4.236.083.009	154.462.938
Neto	5.149.101.464	2.537.587.317

20. TAXATION

a. Prepaid taxes

Prepaid tax pertains to value added taxes.

b. Taxes payable

	2021	2020
Pajak kini		
Non final		
2021	17.163.538	-
2020	4.951.743	334.825.626
2019	-	3.563.248.061
2018	-	3.028.733.503
Final 2017	-	120.535.929
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	1.001.343.476	1.005.125.295
Pasal 21	237.026.210	208.230.179
Final	581.650	-
Pasal 23	26.192.720	39.440.000
Denda pajak	1.103.330.885	-
Total	2.390.590.222	8.300.138.593

Income tax benefit (expense) of the Company consists of the following:

The reconciliation between profit (loss) before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income are as follows:

In 2021, the Company has paid off all of the current tax payable on December 31, 2020

	2021	2020
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(3.952.089.542)	(1.413.974.630)
Perbedaan temporer		
Kerugian penurunan nilai aset keuangan lainnya	322.736.504	3.730.638.060
Kerugian penurunan nilai piutang	1.870.347.854	780.459.658
Beban imbalan pasca kerja	365.371.667	344.295.860
Perbedaan tetap:		
Penyusutan dan amortisasi	3.368.750	37.500.000
Fasilitas karyawan	30.698.051	-
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	-	(73.409.921)
Lain-lain	4.236.083.009	154.462.938
Neto	5.149.101.464	2.537.587.317

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

	2021	2020	
Laba kena pajak periode berjalan	1.197.011.922	3.559.971.965	Taxable income for the period
Terdiri dari:			Consist of:
Tarif pajak (22%)	207.370.457	783.193.832	Tax rate (22%)
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku	207.370.457	783.193.832	Current tax expense at the applicable tax rate
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			Less of prepaid income taxes:
Pasal 22	45.437.709	415.282.637	Article 22
Pasal 23	32.344.318	1.177.000	Article 23
Pasal 25	112.424.892	31.908.569	Article 25
Utang pajak kini	17.163.538	334.825.626	Current tax payable

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPH) Badan Perusahaan untuk tahun 2021.

Taxable income resulted from the reconciliation used as a base to fill the Company's Annual Corporate Income Tax Return for the years 2021.

c. Pajak tangguhan

c. Deferred tax

Aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's deferred tax assets are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / Credited to other comprehensive income	31 Desember / December 31, 2021	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Aset keuangan lainnya diukur pada:					Other financial assets measured at:
Biaya perolehan diamortisasi	1.028.997.969	(71.002.031)	-	957.995.938	Fair value through other
Piutang usaha	525.287.872	411.476.528	-	936.764.400	Trade receivables
Utang lain-lain	(71.266.682)	(71.266.682)	-	(142.533.364)	Other payables
Liabilitas imbalan pasca kerja	456.610.569	80.381.767	332.844.322	869.836.658	Post-employment benefits liability
Total	1.939.629.728	349.589.582	332.844.322	2.622.063.632	Total

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak tangguhan

	1 Januari/ January 1, 2020	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / Credited to other comprehensive income	31 Desember / December 31, 2020
Aset pajak tangguhan				
Aset keuangan lainnya diukur pada:				
Biaya perolehan diamortisasi	236.656.359	792.341.610	-	1.028.997.969
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	167.849.980	-	(167.849.980)	-
Piutang usaha	401.803.122	123.484.750	-	525.287.872
Utang lain-lain	(80.984.866)	9.718.184	-	(71.266.682)
Liabilitas imbalan pasca kerja	569.126.375	7.449.924	(119.965.730)	456.610.569
Total	1.294.450.970	932.994.468	(287.815.710)	1.939.629.728

Dampak perubahan tarif pajak badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, Pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, Pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Berdasarkan Perpu No. 1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

20. TAXATION (Continued)

c. Deferred tax

	31 Desember / December 31, 2020
Deferred tax assets	
Other financial assets measured at:	
Fair value through other	
Fair value through other comprehensive income	
Trade receivables	
Other payables	
Post-employment benefits liability	
Total	1.939.629.728

Changes in corporate tax rate

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are dangerous to National Economic and/or Financial System Stability.

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are dangerous to National Economic and/or Financial System Stability.

Based on Perpu No. 1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rates.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 telah dihitung menggunakan tarif pajak dengan mempertimbangkan tarif pajak yang diharapkan berlaku.

Pengampunan pajak

Perusahaan berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"), dan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 3 Januari 2017. Aset pengampunan pajak Perusahaan terdiri dari dua unit kendaraan sebesar Rp 450.000.000 yang dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp 2.250.000 yang dibebankan di laporan laba rugi. Satu unit kendaraan telah dijual pada tanggal 3 November 2017.

21. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

- a. Sifat hubungan dan transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Karnadi Margaka merupakan pemegang saham dan direktur Perusahaan dengan sifat transaksi pinjaman dana dan transaksi terkait dengan operasional Perusahaan.

- b. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Piutang lain-lain pihak berelasi terutama timbul dari pemberian pinjaman kepada pemegang saham. Piutang ini tidak dikenakan bunga dan jadwal pengembalian yang pasti. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 piutang pihak berelasi sebesar Rp340.917.139 dan Rp18.169.530.289 atau masing-masing sebesar 0,54% dan 8,20% dari total aset. Selanjutnya, pada tanggal 26 Januari 2021 telah disepakati mengenai jangka waktu pelunasan dan beban bunga atas piutang ini (Catatan 27).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang tak tertagih di masa depan karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

- Utang lain-lain pihak berelasi terutama timbul dari biaya Perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi. Utang ini tidak dikenakan bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

20. TAXATION (Continued)

Deferred tax asset as of December 31, 2021 has been calculated taking into account tax rates expected to be applicable.

Tax amnesty

The Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law") and obtained Tax Amnesty Acknowledgment Letter (SKPP) dated Januari 3, 2017. The Company tax amnesty assets consisted of two vehicles amounted Rp 450,000,000 which two unit vehicles which record of additional paid - in capital in equity. The Company paid the related redemption money amounting Rp 2,250,000 which was charged to profit or loss. One unit vehicle has been sold on November 3, 2017.

21. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

- a. Nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

Karnadi Margaka is the shareholder and director the Company with nature transaction loan and transaction related to the Company's operational activities.

- b. Transactions and balances with related parties are as follows:

- Other receivable from related party represent mainly loan to shareholder. These receivable are not subjected to interest and have no definite repayment date As of December 31, 2021 and 2020 other receivable from related party amounting to Rp340.917.139 and Rp 18,169,530,289 or 0.54% and 28.20 % from total assets, respectively. Subsequently, on January 26, 2021, it was agreed on the repayment period and interest expense on this receivable (Note 27).

Management believes that there's no need for allowance for impairment loss of the receivables to cover possible losses that may arise from uncollectible receivables in the future as management believes that all such receivables are collectible.

- Other payable to related party represent mainly advance payment of the Company's expenses. These payable are not subjected to interest and have no definite repayment date.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

	2021
Utang lain-lain	737.233.331
Persentase terhadap total utang	5,48%

Transaksi antara Perusahaan dengan pihak berelasi dilakukan sesuai dengan kontrak yang disepakati dan dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

21. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTY (Continued)

	2020	
	-	Other payable
	-	Percentage to total payables

Transactions between the Company and related parties were carried out in accordance with the agreed contract and conducted on an equivalent basis to those applicable in fair transactions.

22. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel dibawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020:

22. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below sets out the carrying values and fair values of financial instruments as of December 31, 2021 and December 31, 2020, in the statements of financial position:

	31 Desember / December 31, 2021		31 Desember/ Desember 31, 2020		
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Pada biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
Kas dan bank	1.453.998.341	1.453.998.341	2.273.891.018	2.273.891.018	Cash on hand and in banks
Aset keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi	-	-	322.736.504	322.736.504	Other financial assets measured at amortized cost
Piutang usaha	3.609.526.500	3.609.526.500	4.350.124.557	4.350.124.557	Trade receivables
Piutang lain - lain					Other receivables
Pihak berelasi	340.917.139	340.917.139	18.169.530.289	18.169.530.289	Related party
Pihak ketiga	-	-	5.150.250	5.150.250	Third parties
Total aset keuangan	5.404.441.980	5.404.441.980	25.121.432.618	25.121.432.618	Total Financial Assets
	31 Desember / December 31, 2021		31 Desember/ Desember 31, 2020		
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar	
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang usaha	4.973.423.949	4.973.423.949	6.096.145.527	6.096.145.527	Trade payables
Utang lain-lain			2.061.827.194	2.061.827.194	Other payables
Pihak berelasi	737.233.331	737.233.331			Related party
Pihak ketiga	1.048.983.995	1.048.983.995			Third parties
Akrual	53.372.811	53.372.811	7.506.553	7.506.553	Accruals
Utang pembelian aset tetap	-	-	26.207.912	26.207.912	Liabilities for purchase of property and equipment
Total Liabilitas Keuangan	6.813.014.086	6.813.014.086	8.191.687.186	8.191.687.186	Total Financial Liabilities

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diukur dengan dasar sebagai berikut:

Aset keuangan

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti kas dan bank, aset keuangan lainnya, piutang usaha dan piutang lain-lain mendekati nilai tercatatnya karena sifatnya jangka pendek.

Nilai wajar dari piutang lain-lain - pihak berelasi dicatat sebesar nilai tercatat karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Liabilitas keuangan

Nilai wajar liabilitas keuangan seperti utang usaha, utang lain-lain, akrual dan utang pembelian aset tetap adalah sebesar nilai tercatat karena mendekati estimasi nilai wajarnya.

Nilai wajar utang lain-lain jangka panjang dan utang pembelian aset tetap diperkirakan mendekati nilai tercatatnya karena perubahan tingkat suku bunga dinilai secara berkala.

23. MANAJEMEN RISIKO

Berbagai aktivitas Perusahaan menyebabkan Perusahaan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dikelola secara kehati-hatian dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan, termasuk untuk mengurangi dampak keuangan dan fluktuasi arus kas dalam nilai tukar mata uang asing.

Faktor-Faktor Risiko Keuangan

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur fluktuasi nilai tukar Perusahaan berasal dari utang usaha terutama sehubungan dengan mata uang dolar AS.

22. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

The fair value of financial assets and financial liabilities are measured at the following basis:

Financial assets

The fair values of financial assets that are short-term in nature (generally less than 1 year) such as cash on hand and in banks, other financial assets, trade receivables and other receivables represent their carrying amounts as these approximates their fair values.

The fair value of other receivables - related parties is carried at cost because its fair value can not be measured reliably. It is not practice to estimate the fair value of such asset because there is no time period defined even through payment is not expected within 12 months after the date of the statement of financial position.

Financial liabilities

The fair values of financial liabilities such as trade payables, other payables, accruals and liabilities for purchase of property and equipment represent their carrying amounts as these approximates their fair values.

The fair value of long-term other payables and liabilities for purchase of property and equipment approximate their carrying amounts due to their interest rates are frequently repriced.

23. RISK MANAGEMENT

The Company's activities contain variety of financial risks, especially: foreign currency exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses, include on the unpredictability of financial foreign currency exchange rate risk.

Financial Risk Factors

a. Foreign currency exchange rate risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company is exposed to foreign exchange risk arising from trade payable, primarily with respect to the US dollar.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Faktor-Faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Untuk mengatur risiko mata uang asing, Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Untuk mengatur risiko mata uang asing, Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah yang paling menguntungkan Perusahaan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Pada tanggal 31 Desember 2021 utang usaha Perusahaan terutama diatribusikan dari dolar AS. Apabila dolar AS menguat/melemah sebesar 1%, terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Perusahaan kan naik/turun sebesar Rp35.825.000, hal ini terutama diakibatkan oleh keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak yang gagal memenuhi liabilitas kontrak mereka. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan pihak berelasi dan hanya berurusan dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko kredit macet.

Maksimum eksposur risiko kredit dari aset keuangan adalah sebagai berikut:

	2021
Bank	1.453.998.342
Aset keuangan lainnya diukur pada:	
Biaya perolehan diamortisasi	-
Piutang usaha	3.609.526.500
Piutang lain-lain	
Pihak berelasi	340.917.139
Pihak ketiga	-
Total	5.404.441.981

23. RISK MANAGEMENT (Continued)

Financial Risk Factors (continued)

b. Foreign currency exchange rate risk (continued)

To manage foreign currency exchange rate risk, the Company closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

To manage foreign currency exchange rate risk, the Company closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

As of December 31, 2021 trade payables of the Company are primarily attributable to US dollar. If the US dollar had strengthened/weakened by 1%, 2%, and 4% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Company would increase/decrease by Rp35.825.000, arising mainly from foreign exchange gains/losses taken to profit or loss.

c. Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Company manages and controls the credit risk by dealing only with related parties and recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regular monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure of bad debts.

The maximum exposure to credit risk of the financial assets is as follows:

	2020	
Cash in banks	2.226.426.887	
Other financial asset measured at:		
Amortized cost	322.736.504	
Trade receivables	4.350.124.557	
Other receivables		
Related party	18.169.530.289	
Third party	5.150.250	
Total	25.073.968.488	Total

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Faktor-Faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perusahaan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (default) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau promissory note. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (default) yang sering namun demikian jumlah terutang masih tertagih. Terakhir, "telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Tabel berikut memberikan analisa kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perusahaan sesuai dengan peringkat kredit debitur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021:

23. RISK MANAGEMENT (Continued)

Financial Risk Factors (continued)

The credit quality of financial instruments is managed by the Company using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there were few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and have been provided with allowance for impairment loss.

The following table provides the credit quality and aging analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit ratings of counter parties as of December 31, 2021:

2021					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Telah jatuh tempo tetapi mengalami penurunan nilai/ Past due but impaired	Total / Total	
Bank	1.453.998.342	-	-	1.453.998.342	Cash in banks
Piutang usaha	-	3.609.526.500	4.258.019.999	7.867.546.499	Trade receivables
Piutang lain - lain					Other receivables
Pihak berelasi	340.917.139	-	-	340.917.139	Related party
Pihak ketiga	-	-	-	-	Third parties
Total aset keuangan	1.794.915.481	3.609.526.500	4.258.019.999	9.662.461.980	Total Financial Assets
2020					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Telah jatuh tempo tetapi mengalami penurunan nilai/ Past due but impaired	Total / Total	
Bank	2.226.426.887	-	-	2.226.426.887	Cash in banks
Aset keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi	322.736.504	-	4.677.263.496	5.000.000.000	Other financial assets measured at amortized cost
Piutang usaha	1.630.565.001	2.719.559.556	2.387.672.145	6.737.796.702	Trade receivables
Piutang lain - lain					Other receivables
Pihak berelasi	18.169.530.289	-	-	18.169.530.289	Related party
Pihak ketiga	5.150.250	-	-	5.150.250	Third parties
Total aset keuangan	22.354.408.931	2.719.559.556	7.064.935.641	32.138.904.128	Total Financial Assets

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Faktor-Faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika posisi arus kas Perusahaan tidak cukup untuk menutup liabilitas yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap cukup untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara berkala mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas, termasuk profil kewajiban yang akan jatuh tempo dan terus menilai kondisi dipasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

Semua liabilitas keuangan Perusahaan jatuh tempo dalam satu tahun sejak penyelesaian pelaporan dengan rincian sebagai berikut:

	2021
Liabilitas keuangan	
Utang usaha	4.973.423.949
Utang lain-lain	1.786.217.326
Akrual	53.372.811
Utang pembelian aset tetap	-
Total	6.813.014.086

23. RISK MANAGEMENT (Continued)

Financial Risk Factors (continued)

d. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including liability maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding resources.

All of the Company's financial liabilities are due within one year from the end of the reporting period with details as follows:

	2020	
		Financial liabilities
	6.096.145.527	Trade payables
	2.061.827.194	Others payables
	7.506.553	Accruals
	26.207.912	Liabilities for purchase of property and equipment
	8.191.687.186	Total

24. INFORMASI SEGMENT

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan, Perusahaan hanya terdiri atas satu segmen operasi yaitu kegiatan perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya dalam wilayah geografi yang sama.

24. SEGMENT INFORMATION

As described in Note 2 to the financial statements, the Company is organized as one operating segment, trade of machinery, equipment and other equipment in the same geographic area.

25. PERJANJIAN PENTING

Perusahaan melakukan perjanjian dengan South Surveying and Mapping Instrument Co., Ltd (South) pada tanggal 5 Januari 2021 mengenai hak distribusi dan lisensi peralatan survei dengan merek South. Harga perolehan peralatan survey tersebut sudah termasuk biaya lisensi. Perusahaan mendapat hak dari South untuk mempromosikan lisensi untuk penjualan GPS, Total Station, Theodolite dan lain-lain kepada para pelanggan dan hak atas know-how dan informasi teknis untuk tujuan pemasaran dan rekayasa produk untuk wilayah Indonesia

25. SIGNIFICANT AGREEMENT

The Company entered into agreements with South Surveying and Mapping Instrument Co., Ltd (South) on January 5, 2021 regarding the distribution and license rights of survey equipment under the South brand. The license fee is include in the cost of survey equipment. The Company obtained rights from South regarding promoting licenses for the sale of GPS, Total Station, Theodolite, etc and the know-how and technical information for the purpose of marketing and engineering the products in the territory of Indonesia.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

South akan memberikan pelatihan terkait produk, pemasaran, dan produk pendukung di China dengan biaya transportasi ditanggung oleh Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku efektif selama 36 bulan.

25. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

South will provide course in product, marketing and support for the products, in China with transportation costs at the Company's account. This agreement is effective 36 months.

26. WABAH COVID-19

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, terdapat penurunan kondisi ekonomi sebagai akibat wabah Covid-19 secara global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Perusahaan serta pelanggan dan pemasok Perusahaan, antara lain penurunan secara signifikan pendapatan, peningkatan ekspektasi kerugian atas penurunan kolektibilitas piutang dan investasi, dan peningkatan kerugian selisih kurs. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa depan.

26. COVID-19 OUTBREAK

As of the date of these financial statements, there has been an economic downturn as a result of the Covid-19 outbreak globally. The Covid-19 outbreak has caused a global and domestic economic slowdown, which in turn has an impact on the operations of the Company and its customers and suppliers, including a significant decrease in revenue, an increase in expected losses on decrease in the collectibles of trade receivable and investment and an increase in foreign exchange losses. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

Tindakan strategis manajemen Perusahaan untuk mengurangi dampak Covid-19 dilakukan melalui identifikasi strategi penjualan, efisiensi biaya operasional, menambah tenaga bagian penjualan, memanfaatkan insentif pajak dan menambahkan divisi baru yaitu jasa pengukuran tanah meliputi aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis YBDI dan aktivitas angkutan udara khusus pemotretan, survey dan pemetaan.

The Company's management strategic action the reduce the impact of Covid-19 were carried out through identifying sales strategies, operating cost efficiency, adding sales force, utilizing tax incentives and adding new divisions as land measurement services including engineering activities and YBDI technician consultation and air transport activities specifically for shooting, survey and mapping.

Untuk menekan perkebangan wabah Covid-19 dengan varian virus yang semakin ganas, Pemerintah telah menetapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat Jawa - Bali sejak tanggal 3 Juli 2021 sampai dengan tanggal 25 Juli 2021 (periode perpanjangan), Perusahaan masih mengevaluasi dampak selanjutnya atas wabah Covid tersebut dan akan menyesuaikan tindakan strategis yang sebelumnya telah dilakukan dengan kondisi terkini.

In order to suppress the development of the Covid-19 outbreak with increasingly virulent virus variants, the Government has determined the Implementation of the Java-Bali Emergency Public Activity Restrictions (PPKM) from July 3, 2021 until July 25, 2021 (extended period). The Company is still evaluating the further impact on the Covid outbreak and will adjust the strategic actions that have been previously taken to the current conditions.

27. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru dan amandemen berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112, Akuntansi Wakaf
- PSAK 74, Kontrak Asuransi
- PSAK 22, (amandemen) Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis

Perusahaan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perusahaan.

27. NEW ACCOUNTING STANDARDS

Standard and amendment effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted as follows:

- PSAK 112, Accounting for Endowments
- PSAK 74, Insurance Contracts
- PSAK 22, (amendment) Business Combination: Definition of a Business

The Company is still assessing the impact of these accounting standards on the Company's financial statements.

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021,
serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN

27. NEW ACCOUNTING STANDARDS

